

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG PENDIDIKAN SEKS DENGAN PERSEPSI
SEKSUAL REMAJA

Studi dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5
Banjarangkan Klungkung



Oleh:
I GUSTILAYU SRIASIH
NIM.P07124224186

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
2025

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG PENDIDIKAN SEKS DENGAN PERSEPSI
SEKSUAL REMAJA**

**Studi dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5
Banjarangkan Klungkung**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Sarjana Kebidanan**

Oleh:

I GUSTI AYU SRIASIH
NIM. P07124224186

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

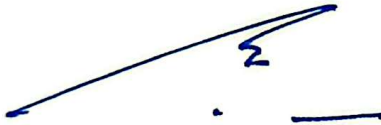
**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG PENDIDIKAN SEKS DENGAN PERSEPSI
SEKSUAL REMAJA**

Studi dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5
Banjarangkan Klungkung

Oleh:
I GUSTI AYU SRIASIH
NIM. P07124224186

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners,M.Kes
NIP.197408181998032001

Pembimbing Pendamping:



Ni Komang Erny Astiti, SKM.,M.Keb
NIP. 198305082005012002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG PENDIDIKAN SEKS DENGAN PERSEPSI
SEKSUAL REMAJA**

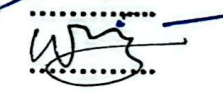
Studi dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5
Banjarangkan Klungkung

Oleh:
I GUSTI AYU SRIASIH
NIM. P07124224186

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI: SENIN
TANGGAL : 23 JUNI 2025**

TIM PENGUJI:

- | | | |
|---|--------------|--|
| 1. <u>Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed</u> | (Ketua) |
 |
| 2. <u>Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep.Ners., M.Kes</u> | (Sekretaris) |
 |
| 3. <u>I Nyoman Wirata, SKM., M.Kes</u> | (Anggota) |
 |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**RELATIONSHIP BETWEEN ADOLESCENTS' KNOWLEDGE LEVEL
ABOUT SEX EDUCATION AND ADOLESCENTS'
SEXUAL PERCEPTION**

ABSTRACT

The Indonesian Adolescent Reproductive Health Survey stated that adolescents' knowledge about reproductive health is still low. This lack of knowledge makes sex education need to be delivered more intensively. The purpose of the study was to prove the relationship between adolescents' knowledge level about sex education and adolescents' sexual perception. The study was conducted at SMPN 5 Banjarangkan Klungkung in March - April 2025. The type of quantitative research with a cross-sectional design using the stratified random sampling method. The sample consisted of 98 people. The data collection tool was a questionnaire. Univariate analysis in the form of frequency distribution, bivariate with the Spearman rank test. The level of knowledge obtained was mostly 61 (62.2%) lacking, sexual perception was mostly 59 (60.2%) positive. Cross-tabulation of 61 respondents with a low level of knowledge, mostly 39 (63.9%) had negative perceptions. Spearman's rho test obtained $\text{sig} < 0.000$ (<0.05) meaning there is a significant relationship between the two variables. It can be concluded that the lower the level of adolescent knowledge about sex education, the more negative the sexual perception that arises. Schools need to insert sex education material in Biology or Physical Health lessons, midwives as counselors play a role in providing sex education in schools, students should actively seek information related to sexuality from the right sources.

Keywords: sex education, adolescent knowledge, sexual perception

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENDIDIKAN SEKS DENGAN PERSEPSI SEKSUAL REMAJA

ABSTRAK

Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia menyatakan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih rendah. Kurangnya pengetahuan tersebut menjadikan pendidikan seks perlu disampaikan lebih intens. Tujuan penelitian membuktikan hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dengan persepsi seksual yang remaja. Studi dilakukan di SMPN 5 Banjarangkan Klungkung pada bulan Maret – April tahun 2025. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* menggunakan metode *stratified random sampling*. Sampel berjumlah 98 orang. Alat pengumpul data kuesioner. Analisis univariat berbentuk distribusi frekuensi, bivariat dengan uji *rank spearman* Tingkat pengetahuan didapatkan sebagian besar 61 (62,2%) kurang, persepsi seksual sebagian besar 59 (60,2%) positif. Tabulasi silang dari 61 responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebagian besar 39 (63,9%) memiliki persepsi negatif. Uji *Spearman's rho* didapatkan $sig < 0,000$ ($<0,05$) artinya ada hubungan signifikan antara kedua variabel. Dapat ditarik kesimpulan semakin kurang tingkat pengetahuan remaja tentang pendidikan seks maka persepsi seksual yang timbul menjadi negatif. Pihak sekolah perlu menyisipkan materi pendidikan seks dalam pelajaran Biologi atau Kesehatan Jasmani, badan sebagai penyuluh berperan memberi edukasi seks di sekolah, siswa/siswi sebaiknya aktif mencari informasi terkait seksualitas dari sumber yang tepat.

Kata Kunci: pendidikan seks, pengetahuan remaja, persepsi seksual

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENDIDIKAN SEKS DENGAN PERSEPSI SEKSUAL REMAJA

Oleh: I Gusti Ayu Sriasih

Permasalahan remaja di Indonesia meningkat cukup signifikan setiap tahunnya. Gaya pacaran tidak sehat, seks bebas, mengkonsumsi alkohol, merokok bahkan menggunakan narkoba sangat beresiko dan merugikan banyak pihak. Perilaku buruk remaja selain disebabkan minimnya pengetahuan tentang seksualitas juga dipengaruhi oleh informasi dari berbagai media yang tidak bertanggungjawab.

Survei Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2020 yang dirilis berdasarkan Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia menunjukkan sebesar 13 % remaja tidak mengetahui perubahan fisik pada dirinya. Hampir setengahnya 47,9 % tidak mengetahui masa subur perempuan. Selanjutnya SKRRI tahun 2020 menyebutkan 33,2 % remaja laki-laki dan 9,1 % remaja perempuan pernah merangsang pacarnya, 53,8 % remaja laki-laki dan 36,7 % remaja perempuan pernah berciuman. Rendahnya pengetahuan remaja menurut survei tersebut membuat pendidikan seks dan kesehatan reproduksi penting disosialisasikan lebih intens.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dengan persepsi seksual yang ditimbulkan di SMPN 5 Banjarangkan Klungkung. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Populasi penelitiannya adalah siswa/siswi di SMPN 5 Banjarangkan Klungkung Tahun Ajaran 2024/2025. Besar sampel memakai rumus *Slovin* diperoleh 98 responden.

Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2025 untuk mencari data primer responden memakai kuesioner. Proses pengumpulan data dimulai dari mengecek kelengkapan kuesioner atau editing, koding untuk mempermudah dalam pengolahan data, diberikan nilai atau skoring, entry

memasukkan data ke dalam sistem komputerisasi, terakhir tabulating adalah menyusun data kedalam master tabel dan diolah dengan aplikasi SPSS. Uji validitas instrument menggunakan *pearson product momen*, uji reliabilitas memakai rumus *cronbach'alpha*, uji normalitas data dengan *one-sample kolmogorov-smirnov test* dan uji korelasi menggunakan *spearman's rho*.

Subyek penelitian ini adalah siswa/siswi SMPN 5 Banjarangkan berjumlah 98 yang sudah memenuhi kriteria inklusi. Sampel terbagi di kelas VII sebanyak 37, kelas VIII 26 dan dikelas IX 35 orang. Karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan konsentrasi terbesar diusia 13 tahun 33 (33,7%) secara umum rentang usia berada dalam periode remaja awal hingga pertengahan. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan lebih dari setengah responden adalah laki-laki yaitu 53 (54,1%). Distribusi jenis kelamin terlihat laki-laki lebih besar daripada perempuan.

Hasil analisis univariat menunjukkan dari 98 responden sebagian besar 61 (62,2%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, 29 (29,6%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, 8 (8,2%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pendidikan seks. Hasil analisis persepsi didapatkan sebanyak 59 (60,2%) memiliki persepsi positif dan 39 (39,8%) memiliki persepsi negatif. Analisis bivariat diperoleh dari 61 responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 39 (63,3%) memiliki persepsi seksual negatif.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan faktor usia dan jenis kelamin menjadi konteks utama dalam mengetahui pemahaman remaja tentang pendidikan seks maupun persepsi seksual di SMPN 5 Banjarangkan Klungkung. Kurangnya tingkat pengetahuan remaja tentang pendidikan seks meliputi gender, pubertas dan hak seksual mengindikasikan perlu dirancang program tentang pendidikan seks yang terstruktur, akurat, mudah dipahami dan sesuai usia. Pengaruh teman sebaya terlihat jelas dari hasil penelitian sehingga dibutuhkan kolaborasi berbagai pihak untuk membantu menyebarkan informasi yang benar dan mencegah informasi keliru tentang seks. Sinergi antara pengampu pendidikan, petugas kesehatan maupun *stakeholder* lainnya penting digagas kembali untuk membentuk remaja yang memiliki pengetahuan dan persepsi positif terkait seksualitas.

Bagi pihak sekolah perlu menyisipkan beberapa materi pendidikan seks dalam mata pelajaran Biologi ataupun Kesehatan Jasmani. Bidan sebagai penyuluh berfungsi memberi edukasi seks bekerjasama dengan program Remaja dan Promkes, materi penyuluhan dipertajam tidak terbatas tentang kesehatan reproduksi tetapi lebih kompleks pada pendidikan seks. Tindak lanjut kegiatan terus dimonitor untuk mengevaluasi pemahaman remaja. Siswa/siswi diharapkan aktif mencari informasi yang tepat tentang seksualitas melalui guru, tenaga kesehatan maupun orangtua. Pendidikan seks yang benar tidak akan menimbulkan persepsi negatif maupun perilaku seksual yang beresiko dikemudian hari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks Dengan Persepsi Seksual Yang Ditimbulkan” tepat pada waktunya. Penelitian dilakukan di SMPN 5 Banjarangkan yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banjarangkan II Klungkung. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan atas masukan dari berbagai pihak, berdasarkan hal itu peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sekaligus Pembimbing Utama dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.Si.T., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ni Komang Erny Astiti, SKM.,SST.,M.Keb, selaku Pembimbing Pendamping dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan terutama dalam pengurusan administrasi.

6. Kepala SMPN 5 Banjarangkan Klungkung yang telah memfasilitasi tempat dan sarana prasarana dalam kegiatan penelitian ini.
7. Seluruh siswa/siswi SMPN 5 Banjarangkan Klungkung yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Teman sejawat dan pihak lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Dalam proses penyusunannya peneliti menyadari masih ada beberapa kekurangan sehingga peneliti memerlukan kritik maupun saran yang membangun demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti mempunyai harapan agar skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Denpasar, Juni 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Ayu Sriasih

NIM : P07120224186

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Br. Dinas Kebon, Desa Lokasari, Sidemen, Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Usulan Skripsi dengan judul Hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dengan persepsi seksual yang ditimbulkan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** hasil karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, Pebruari 2025

Yang membuat pernyataan



I Gusti Ayu Sriasih

NIM. P07124224186

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks.....	6
B. Konsep Persepsi.....	26
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	31
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	32
C. Hipotesis.....	34
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Alur Penelitian	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	40

F.	Pengolahan dan Analisis Data.....	42
G.	Etika Penelitian.....	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian.....	47
B.	Pembahasan.....	51
C.	Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		
A.	Simpulan.....	58
B.	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	33
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia Dan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks.....	49
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Persepsi Seksual Yang Ditimbulkan.....	49
Tabel 5. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks Dengan Persepsi Seksual Yang Ditimbulkan.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep Terbentuknya Persepsi	28
Gambar 2. Kerangka Konsep	31
Gambar 3. Alur Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2. Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 5. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6. Master Tabel
- Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8. Hasil SPSS
- Lampiran 9. Surat kelaikan Etik/ Ethical Approval
- Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 11. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Penelitian